

**ANALISIS USAHA TERNAK BURUNG KENARI DENGAN SISTEM
KAWIN CABUT DI DESA CAKRU KECAMATAN KENCONG
KABUPATEN JEMBER**

M. Yudi Firmansyah
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Burung kenari (*Serinus canaria*) adalah salah satu dari banyaknya spesies burung yang dipelihara karena memiliki warna bulu yang indah dan suara yang merdu saat berkicau. Selain untuk dipelihara, burung kenari sering diperlombakan dan dibudidayakan. Kenari tersebut dibudidayakan dengan sistem yang berbeda-beda salah satunya yaitu sistem kawin cabut. Tugas akhir dilaksanakan di Desa Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember mulai tanggal 1 April 2021 sampai 31 Mei 2021. Ternak kenari dengan sistem kawin cabut merupakan beternak kenari dengan cara poligami atau kawin bergiliran. Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah dapat melakukan proses beternak burung kenari dengan sistem kawin cabut, dapat melakukan analisis usaha ternak burung kenari dengan sistem kawin cabut, dan dapat menentukan pemasaran yang efektif dalam usaha ternak burung kenari. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI. Hasil analisis BEP (unit) sebanyak 13,97 ekor dari total produksi 19 ekor, BEP (harga) sebesar Rp. 115.590/ekor dengan rata-rata harga jual Rp. 157.105/ekor, R/C Ratio 2,16, dan ROI 98 %, maka usaha ini menguntungkan dan saluran pemasaran yang efektif adalah saluran pemasaran tidak langsung.

Kata Kunci : Ternak Burung Kenari dengan Sistem Kawin Cabut, Analisis Usaha